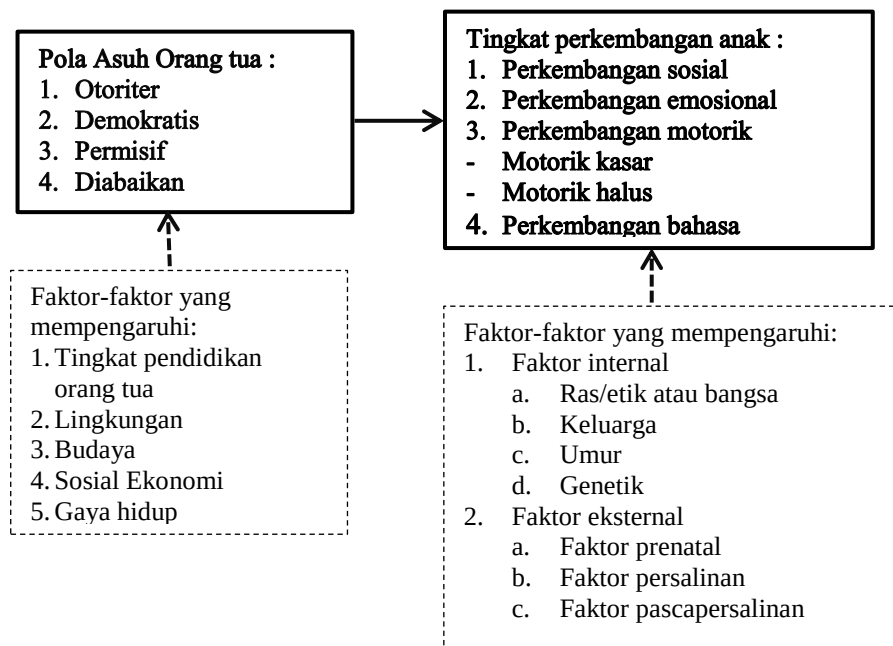


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang belum pernah diteliti untuk dilakukannya penelitian) (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Anak TK Usia 4-6 Tahun di TK PP Werdhi Kumara Denpasar Selatan Tahun 2023

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019b). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang nilainya menentukan atau memengaruhi variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat perkembangan anak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda

oleh setiap orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Tingkat Perkembangan Anak TK Usia 4-5 Tahun di TK PP Werdhi Kumara Denpasar Selatan Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh adalah suatu sikap orang tua terhadap anak dalam membimbing dan mengasuh anaknya agar mendapatkan kasih sayang, perhatian dan dukungan untuk dapat tumbuh dan berkembang terutama pada fisik, social dan emosional. Pertanyaan dari kuisisioner ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu, pernyataan favorable berupa pernyataan mendukung dan unfavorable berupa pernyataan tidak mendukung.	Kuisisioner <i>Parenting Style and Dimension Questionnaire</i> (PSDQ)	Nominal	Terdiri dari 4 kategori 1. Otoriter : Bila skor 127-156 2. Demokratis: Bila skor 97-126 3. Permisif: Bila skor 67-96 4. Diabaikan: Bila skor 39-66
Tingkat Perkembangan Anak	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi tubuh. Hasil Pengukuran perkembangan secara optimal menggunakan Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian sesuai dengan umur anak.	Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) usia 48 bulan – 72 bulan	Nominal	Terdiri dari 3 kategori 1. Sesuai: Bila skor 9-10 2. Meragukan: Bila skor 7-8 3. Kemungkinan Ada Penyimpangan: Bila skor 6 atau lebih kecil

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan suatu dugaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (H_a) yaitu, ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan anak tk usia 4-6 tahun di TK PP Werdhi Kumara Denpasar Selatan Tahun 2023.